

Rahman, Andi Nuddin, Andi Erna Sriwahyuningsih :
***Analisis Dampak Harga Gabah Terhadap Kesejahteraan Petani Padi Sawah di
Desa Buttu Sawe Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang***

**ANALISIS DAMPAK HARGA GABAH TERHADAP KESEJAHTERAAN
PETANI PADI SAWAH DI DESA BUTTU SAWE KECAMATAN
DUAMPANUA KABUPATEN PINRANG**

***Analysis of The Impact of Green Price on The Welfare of Pad Rice Farmers in
Buttu Sawe Village, Duampanua District, Pinrang District***

Rahman, Andi Nuddin, Andi Erna Sriwahyuningsih

raditr714@gmail.com, andinuddin@umpar.ac.id, asyamshadiq@gmail.com

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Peternakan dan Perikanan Universitas
Muhammadiyah Parepare

ABSTRAK

Desa Buttu Sawe merupakan salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang, dimana sebagian besar wilayahnya adalah lahan pertanian. Masyarakat di desa ini melakukan usaha pertanian karena dari segi geografis wilayahnya masih banyak lahan pertanian. Kepemilikan lahan pertanian oleh petani padi di Desa Buttu Sawe rata-rata kurang dari “sebagian” atau lahan pertanian dengan luas kurang lebih 2.000 m². Usaha tani padi sawah di Desa Buttu Sawe merupakan sektor utama yang menjadi tulang punggung kehidupan masyarakat. Jika tanaman padi terganggu maka dipastikan ketahanan pangan masyarakat ikut terganggu dan tingkat kesejahteraan petani juga terganggu. Kesejahteraan petani padi dapat diketahui dari kemampuan petani dalam memenuhi kebutuhan dasar hidupnya dan keluarga, seperti sandang, pangan, papan, kesehatan dan pendidikan. Adapun indikator kesejahteraan diantaranya jumlah anggota keluarga, kesehatan dan gizi, pendidikan, ketenagakerjaan, konsumsi rumah tangga dan perumahan. Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mendeskripsikan tingkat kesejahteraan petani padi sawah di Desa Buttu Sawe Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang dan 2) Untuk mendeskripsikan pengaruh harga gabah terhadap kesejahteraan petani padi sawah di Desa Buttu Sawe Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Adapun sampel penelitian sebanyak 29 responden yang merupakan petani padi sawah di Desa Buttu Sawe. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner penelitian yang terdiri dari beberapa pertanyaan mengenai variabel yang diteliti. Teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis regresi sederhana dengan bantuan program SPSS 16. Dari hasil penelitian diperoleh: 1) Tingkat kesejahteraan petani padi sawah di Desa Buttu Sawe Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang sebesar 100% atau semua responden termasuk sebagai petani padi sawah dalam kategori rumah tangga sejahtera, dan 2) Harga gabah berpengaruh secara signifikan terhadap kesejahteraan petani padi sawah di Desa Buttu Sawe Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang.

Kata kunci: ***Harga gabah, kesejahteraan petani padi sawah***

ABSTRACT

Buttu Sawe Village is one of the villages in Duampanua District, Pinrang Regency, where most of the area is agricultural land. The people in this village carry out agricultural business because, from a geographical point of view, the area still has a lot of agricultural lands. The average ownership of agricultural land by rice farmers in Buttu Sawe Village is less than "partial" or agricultural land with an area of approximately 2,000 m². Lowland rice farming in Buttu Sawe Village is the main sector that is the backbone of people's lives. If the rice crop is disturbed, it is certain that the food security of the community will be disturbed and the level of welfare of farmers will also be disturbed. The welfare of rice farmers can be seen from the ability of farmers to meet the basic needs of their lives and families, such as clothing, food, shelter, health, and education. The welfare indicators include population, health and nutrition, education, employment, household consumption, and housing. The aims of this study were: 1) To describe the level of welfare of lowland rice farmers in Buttu Sawe Village, Duampanua District, Pinrang Regency, and 2) To describe the effect of grain prices on the welfare of lowland rice farmers in Buttu Sawe Village, Duampanua District, Pinrang Regency. This research uses descriptive quantitative research methods. The research sample is 29 respondents who are rice farmers in Buttu Sawe Village. The instrument used in this study was a research questionnaire consisting of several questions regarding the variables studied. The data analysis technique used is descriptive statistical analysis and simple regression analysis with the help of the SPSS 16 program. From the results obtained: 1) The welfare level of lowland rice farmers in Buttu Sawe Village, Duampanua District, Pinrang Regency is 100% or all respondents are included as rice farmers. rice fields in the category of prosperous households, and 2) The price of grain has a significant effect on the welfare of rice farmers in Buttu Sawe Village, Duampanua District, Pinrang Regency.

Keywords: Price of grain, the welfare of lowland rice farmers

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang mempunyai sumber daya alam yang melimpah terbentang dari Sabang sampai Merauke. Kekayaan Indonesia yang melimpah terbentuk salah satunya karena dari sisi astronomi Indonesia terletak pada daerah tropis yang memiliki curah hujan yang tinggi, sehingga tanahnya menjadi subur dan banyak jenis tumbuhan yang dapat hidup dan tumbuh dengan cepat. Indonesia dikenal sebagai negara agraris, dikarenakan sebagian penduduknya berprofesi sebagai petani. Mereka memenuhi kebutuhan pangan keluarganya dengan hasil pertanian yang dimiliki.

Kabupaten Pinrang merupakan tempat pemasok beras terbesar di Sulawesi selatan dimana pekerjaan utama dari penduduk di kabupaten Pinrang merupakan

Rahman, Andi Nuddin, Andi Erna Sriwahyuningsih :

***Analisis Dampak Harga Gabah Terhadap Kesejahteraan Petani Padi Sawah di
Desa Buttu Sawe Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang***

petani dan lahan pertanian, yang berada di kabupaten Pinrang sangatlah cocok untuk usaha tani padi. Kecamatan Duampanua merupakan salah satu kecamatan yang terdapat di Kabupaten Pinrang.

Desa Buttu Sawe merupakan salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang, dimana sebagian besar wilayahnya adalah lahan pertanian. Masyarakat yang tinggal di Desa Buttu Sawe umumnya memiliki karakteristik dan kondisi ekonomi yang berbeda dengan masyarakat yang tinggal di kota yang sudah padat akan penduduk. Masyarakat di desa ini melakukan usaha pertanian karena dari segi geografis wilayahnya masih banyak lahan pertanian. Kepemilikan lahan pertanian oleh petani padi di Desa Buttu Sawe rata-rata kurang dari “sebagian” atau lahan pertanian dengan luas kurang lebih 2.000 m².

Kebijakan pemerintah menaikkan harga pembelian beras pemerintah (HPP) melalui Perum BULOG semata-mata bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan petani. Penerapan HPP dengan metode ini dipertahankan hingga kini dengan pertimbangan bahwa sebagian besar petani memproduksi gabah pada kualitas tersebut, sehingga diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan sebagian besar petani padi.

Melihat fenomena yang terjadi, maka perlu dilakukan penelitian untuk menganalisis dampak harga gabah terhadap kesejahteraan petani padi sawah di Desa Buttu Sawe Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang.

METODE PENELITIAN

Waktu dan Tempat Penelitian

Adapun penelitian telah dilaksanakan pada bulan Agustus 2021 sampai dengan Januari 2022. Lokasi penelitian dilakukan di Desa Buttu Sawe, Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang

Populasi dan Sampel

Populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan (Sanusi, 2014: 87). Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti (Arikunto, 2010: 109).

Jenis dan Sumber Data

Data kualitatif ialah data yang yang tidak menggunakan angka (numerik) dan penelitian datanya pun lebih bersifat seni (kurang terpolo) dan data yang dihasilkan dari penelitian ini pun lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang di temukan di lapangan (Sugiyono, 2014: 224).

Data kuantitatif adalah data yang bersifat numerik atau angka yang dapat dianalisis dengan dengan menggunakan statistik (Sugiyono, 2014: 224).

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kuesioner dan dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Alat analisis yang digunakan untuk mengukur tingkat kesejahteraan petani padi sawah menggunakan 6 (enam) indikator kesejahteraan menurut BPS Kabupaten Pinrang (2019) meliputi jumlah anggota keluarga, pendidikan, kesehatan, ketenagakerjaan, perumahan dan konsumsi rumah tangga. Klasifikasi kesejahteraan yang digunakan terdiri dari dua klasifikasi, yaitu rumah tangga sejahtera dan belum sejahtera.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Penelitian dilaksanakan dengan membagikan kuesioner kepada 29 petani padi sawah di Desa Buttu Sawe yang menjadi sampel penelitian. Adapun karakteristik responden yang diminta dalam kuesioner antara lain umur, jenis kelamin, pendidikan terakhir, status pernikahan, luas lahan garapan dan status kepemilikan lahan garapan. Berikut distribusi frekuensi karakteristik petani disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Karakteristik Petani Berdasarkan Umur Petani

Umur	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
20 – 29 Tahun	3	10,3
30 – 39 Tahun	5	17,2
40 – 49 Tahun	7	24,1
50 – 59 Tahun	8	27,6

Rahman, Andi Nuddin, Andi Erna Sriwahyuningsih :
***Analisis Dampak Harga Gabah Terhadap Kesejahteraan Petani Padi Sawah di
Desa Buttu Sawe Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang***

60 – 69 Tahun	6	20,7
Jumlah	29	100,0

Sumber: Data Primer setelah diolah, 2022

Tabel 1, menjelaskan bahwa rata-rata umur petani pada usia 50-59 tahun dengan persentase 27,6%. Data tersebut menyimpulkan bahwa umur petani berada di kategori non produktif. Umur merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi produktivitas suatu lahan, dimana dikatakan bahwa usia 50-59 tahun tidak lagi produktif akibat kurangnya daya kerja atau kekuatan dalam bekerja.

Selanjutnya karakteristik petani menurut jenis kelamin dikemukakan pada tabel 2.

Tabel 2. Karakteristik Petani Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
Laki-Laki	28	96,6
Perempuan	1	3,4
Jumlah	29	100,0

Sumber: Data Primer setelah diolah, 2022

Tabel 2, menjelaskan bahwa rata-rata petani berjenis kelamin laki-laki dengan persentase 96,6 %. Hal ini menunjukkan bahwa petani di dominasi oleh kaum laki-laki yang berstatus sebagai kepala keluarga.

Pembahasan

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh harga gabah terhadap tingkat kesejahteraan petani padi sawah di Desa Buttu Sawe. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif dengan pengolahan data menggunakan analisis regresi sederhana.

Adapun indikator tingkat kesejahteraan petani terdiri dari 6 indikator, diantaranya jumlah anggota keluarga, kesehatan dan gizi, pendidikan, ketenagakerjaan, konsumsi rumah tangga dan perumahan. Setiap indikator terdiri dari beberapa pernyataan. Pertanyaan-pertanyaan tersebut dijawab oleh responden dalam bentuk kuesioner penelitian. Peneliti membagikan kuesioner kepada petani padi sawah di Desa Buttu Sawe yang menjadi responden dalam penelitian ini.

Rahman, Andi Nuddin, Andi Erna Sriwahyuningsih :

***Analisis Dampak Harga Gabah Terhadap Kesejahteraan Petani Padi Sawah di
Desa Buttu Sawe Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang***

Adapun banyaknya responden atau sampel penelitian adalah 29 orang responden yang merupakan petani padi sawah di Desa Buttu Sawe.

Berdasarkan hasil output SPSS, diperoleh nilai t hitung variabel harga gabah sebesar 12,111 lebih besar dari nilai t tabel = 2,052 ($12,111 > 2,052$) dan nilai signifikan yang diperoleh sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa harga gabah berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat kesejahteraan petani padi sawah di Desa Buttu Sawe. Apabila nilai harga gabah (X) meningkat sebanyak 1 satuan, maka akan meningkatkan kesejahteraan petani padi sawah di Desa Buttu Sawe sebesar 1,249. Dengan demikian, semakin tinggi harga jual gabah, maka semakin tinggi pula tingkat kesejahteraan petani padi sawah di Desa Buttu Sawe.

Hasil analisis yang diperoleh menyatakan bahwa harga gabah berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat kesejahteraan petani padi sawah di Desa Buttu Sawe disebabkan oleh petani padi sawah di Desa Buttu Sawe memiliki harga jual gabah yang baik, sehingga berdampak pula pada kesejahteraan para petani padi sawah di Desa Buttu Sawe.

Tingkat kesejahteraan suatu rumah tangga dapat diukur dengan jelas melalui besarnya pendapatan yang diterima oleh rumah tangga tersebut. Pendekatan yang sering digunakan adalah melalui pendekatan pengeluaran rumah tangga. Pengeluaran rata-rata per kapita per tahun adalah rata-rata biaya yang dikeluarkan rumah tangga selama setahun untuk konsumsi pangan semua anggota rumah tangga dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga. Indikator utama dari kesejahteraan penduduk adalah daya beli produk pangan. Apabila daya beli menurun, maka kemampuan untuk memenuhi berbagai kebutuhan hidup menurun sehingga tingkat kesejahteraan juga akan menurun (BPS, 2019). Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang dalam indikator kesejahteraan rakyat tahun 2019 mengevaluasi kesejahteraan masyarakat berdasarkan enam indikator yaitu kependudukan, kesehatan dan gizi, pendidikan, ketenagakerjaan, konsumsi rumah tangga dan perumahan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lia Lestari (2021) di IAIN Palopo dengan judul penelitian “Pengaruh Biaya Operasional dan Harga Jual Gabah terhadap Tingkat Kesejahteraan Petani di Desa Laba Kecamatan Masamba”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel harga

gabah memiliki nilai t hitung $> t$ tabel ($2,385 > 1,655$) dan taraf signifikansi $< 0,05$ ($0,018 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa harga jual gabah berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kesejahteraan petani di Desa Laba Kecamatan Masamba.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dikemukakan pada Bab sebelumnya, diperoleh kesimpulan:

1. Tingkat kesejahteraan petani padi sawah di Desa Buttu Sawe Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang sebesar 100% atau semua responden termasuk sebagai petani padi sawah dalam kategori rumah tangga sejahtera.
2. Harga gabah berpengaruh terhadap kesejahteraan petani padi sawah di Desa Buttu Sawe Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang.

Saran

1. Agar Pemerintah Lebih memperhatikan Kesejahteraan Petani Padi Sawah di Desa Buttu Sawe Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang
2. Agar Peneliti Selanjutnya dapat menambahkan Variabel lainnya terkait dengan tingkat kesejahteraan petani

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang. 2017. 2018. 2019. 2020. 2021. *Kecamatan Duampanua dalam Angka*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang.
- _____. 2019. *Statistik Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Pinrang 2019*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang.
- _____. 2019. *Indikator Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Pinrang 2019*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang.
- Bachri, Muhammad Reza. 2016. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Adopsi Inovasi Teknologi oleh Petani Padi Sawah Di Desa Kolam Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang*. Skripsi. Universitas Medan Area. Medan.
- Hartoyo dan Noorma Bunga Arini. 2010. *Analisis Tingkat Kesejahteraan Keluarga Pembudidaya Ikan Dan Nonpembudidaya Ikan Di Kabupaten Bogor*. Jurnal

Rahman, Andi Nuddin, Andi Erna Sriwahyuningsih :
***Analisis Dampak Harga Gabah Terhadap Kesejahteraan Petani Padi Sawah di
Desa Buttu Sawe Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang***

Ilmiah. Kel. dan Kons., Vol. 3 No. 1 ISSN: 1907 - 6037, Januari 2010, hal. 64-73.

Herawati, W. D. 2012. *Budidaya Padi*. Javalitera. Jogjakarta.

Instruksi Presiden (INPRES) Nomor 5 Tahun 2015. *Kebijakan Pengadaan Gabah/Beras dan Penyaluran Beras oleh Pemerintah*.

Instruksi Presiden (INPRES) Nomor 24 Tahun 2020. *Penetapan Harga Pembelian Pemerintah untuk Gabah atau Beras*.

Pradipta, Mutiara. 2017. *Tingkat Kesejahteraan Keluarga Petani Padi di Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/ Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas). 2011. Laporan Kajian Strategis Kebijakan Subsidi Pertanian Yang Efektif, Efisien Dan Berkeadilan*.

Kementerian Pertanian Republik Indonesia. 2020. Visi dan Misi Kementerian Pertanian Republik Indonesia.
<https://www.pertanian.go.id/home/?show=page&act=view&id=5>.

Lestari, Lia. 2021. *Pengaruh Biaya Operasional dan Harga Jual Gabah terhadap Tingkat Kesejahteraan Petani di Desa Laba Kecamatan Masamba*. Skripsi: IAIN Palopo.

MC. Kabupaten Pinrang. 2017. *Kecamatan Duampanua Pinrang Tingkatkan Hasil Panen*. <http://infopublik.id/read/196541/kecamatan-duampanua-pinrang-tingkatkan-hasil-panen.html> (Diakses tanggal 10 Maret 2020)

Prihtanti, Tinjung Mary dan Pangestika, Maria. 2020. *Dinamika Produktivitas Padi, Harga Eceran Beras (HEB), dan Harga Pembelian Pemerintah (HPP), serta Korelasi antara HPP dan HEB*. Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia (JIPI), Januari 2020. Vol. 25(1): 1–9. ISSN 0853-4217. EISSN 2443-3462. <http://journal.ipb.ac.id/index.php/JIPI>. DOI: 10.18343/jipi.25.1.1

Prasetio, Dwi Ega. 2018. *Analisis Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Petani Padi Sawah (Oryza Satifa) di Kabupaten Lampung Tengah*. Skripsi. Universitas Lampung. Lampung.

Ritonga, Bonardo. 2011. *Dampak Kenaikan Harga Pembelian Pemerintah (Hpp) Gabah terhadap Pendapatan Petani Padi Sawah (Kasus: Desa Melati II, Kec. Perbaungan, Kab. Serdang Bedagai)*. Skripsi. Universitas Sumatera Utara. Sumatera Utara.

Sanusi, Anwar. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.

Sijabat, Dahlan. 2011. *Pengaruh Kenaikan Harga Pembelian Pemerintah (HPP) Gabah Per 1 Januari 2010 terhadap Pendapatan Petani Padi Sawah (Studi*

Rahman, Andi Nuddin, Andi Erna Sriwahyuningsih :
***Analisis Dampak Harga Gabah Terhadap Kesejahteraan Petani Padi Sawah di
Desa Buttu Sawe Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang***

*Kasus: Desa Sidoarjo II Ramunia, Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli
Serdang). Skripsi. Universitas Sumatera Utara. Sumatera Utara.*

Sugiyono.2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Syahrullah, Hery. 2018. *Tahun 2018 Bulog Target Serap Gabah 50 Ribu Ton*.
<https://makassar.tribunnews.com/2018/03/05/tahun-2018-bulog-target-serap-gabah-50-ribu-ton> (Diakses tanggal 9 Desember 2018)

Undang-undang No. 11 tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial.

Witrianto. 2011. *Apa dan Siapa Petani*. Blogdetik.
<http://witrianto.blogdetik.com/2011/01/13/apa-dan-siapa-petani/> (Diakses tanggal 10 Maret 2020)

Kominfo Kabupaten Pinrang. 2019. *Musim Kemarau Petani Pinrang Tetap Panen*.
<https://pinrangkab.go.id/musim-kemarau-petani-pinrang-tetap-panen/>
(Diakses tanggal 9 Desember 2020)